

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESTINSI WISATA
KALI GAJAH WONG MRICAN GIWANGAN**



OLEH

DESTA POETRA PRATAMA

NIM 517100727

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESTINASI WISATA
KALI GAJAH WONG MRICAN GIWANGAN**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH

DESTA POETRA PRATAMA

NIM 517100727

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESTINASI WISATA
KALI GAJAH WONG MRICAN GIWANGAN**



**OLEH
DESTA POETRA PRATAMA
NIM 517100727**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Budi Hermawan, M.M

NIDN. 0523026601

Pembimbing II

Hary Hermawan, S.Par., M.M

NIDN. 0530099002

Mengetahui

Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESTINASI WISATA
KALI GAJAH WONG MRICAN GIWANGAN**

SKRIPSI

Oleh
DESTA POETRA PRATAMA
NIM 517100727

Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan: **LULUS**
Pada tanggal: **20 OKTOBER 2021**

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Santosa, M.M :
Penguji II : Drs. Budi Hermawan, M.M :
Penguji III : Hary Hermawan, S.Par., M.M :



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Primatno, M.M
NIDN: 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desta Poetra Pratama
NIM : 517100727
Jurusan : S1 Pariwisata
Judul : Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi inididak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Desta Poetra Pratama
NIM. 517100727

HALAMAN MOTTO

“Fortis Fortuna Adiuvat” - *Fortune Favours the Brave*

“Vincit Qui Se Vincit” - *He Conquers Who Conquers Himself*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Papa, Mama, dan Dustin yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, mendukung melalui doa, dan motivasi setiap harinya sehingga dapat lulus dengan waktu yang tepat.
2. Drs. Budi Hermawan, M.M. yang sudah memberikan arahan, dan bimbingan selama saya melakukan penulisan skripsi, sehingga skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat.
3. Bapak Hary Hermawan, S.Par., M.M. yang sudah memberikan arahan, dan bimbingan selama saya melakukan penulisan skripsi, sehingga skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat.
4. Ria yang selalu membantu penulis selama melakukan penelitian dan memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Budi Hermawan, M.M. selaku pembimbing I yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hary Hermawan, S.Par., M.M. selaku pembimbing II yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Santosa, M.M. selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.

5. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.
7. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan penelitian pada masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 05 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teorisasi	5
1. Pariwisata.....	5
2. Daya Tarik Wisata	8
3. Peran	10

4. Masyarakat	11
5. Pengelolaan Pariwisata	12
6. Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata	14
7. <i>Sustainable Tourism</i>	15
8. <i>Community Based Tourism (CBT)</i>	17
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Metode dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu	25
C. Teknik Cuplikan	25
D. Sumber Data	26
1. Sumber Data Primer	26
2. Sumber Data Sekunder	26
E. Metode Pengumpulan Data	26
1. Observasi	27
2. Wawancara	27
3. Dokumentasi	27
F. Keabsahan Data	28
1. Uji <i>Credibility</i> (Validitas Internal)	28
2. Uji <i>Transferability</i> (Validitas Eksternal)	28
3. Uji <i>Dependability</i> (Reliabilitas)	28
4. Uji <i>Confirmability</i> (Obyektivitas)	29
G. Metode Analisis Data	29
1. Pengumpulan Data	29
2. Reduksi data	30
3. Penyajian Data	30
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	30
H. Alur Penelitian	31
1. Pengajuan Judul	31

2. Penyusunan Proposal Penelitian	31
3. Bimbingan Proposal	31
4. Studi Lapangan dan Pengumpulan Data	31
5. Pengolahan Data atau Analisis Data	31
6. Penulisan Laporan Penelitian	32
I. Jadwal Penelitian	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum	33
1. Gambaran Kelurahan Giwangan	33
2. Gambaran Kampung Mrican	35
3. Sejarah Destinasi Wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan	37
4. Profil Destinasi Wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan	39
B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
1. Identitas Informan	50
2. Peluang dan Kendala yang dihadapi dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong	51
3. Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong	53
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	68
A. Kesimpulan	68
B. Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kampung Mrican Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020	35
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kampung Mrican Tahun 2020	36
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kampung Mrican Tahun 2020	36
Tabel 4.4	Identitas Informan	50
Tabel 4.5	Jenis Usaha di Destinasi Wisata Kali Gajah Wong	65
Tabel 4.6	Pekerjaan Bidang Pariwisata di Destinasi Wisata Kali Gajah Wong	66
Tabel 4.7	Peran dan Keterlibatan Masyarakat di Destinasi Wisata Kali Gajah Wong	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Peta Keluahan Giwangan	34
Gambar 4.2	Jaring Sampah	38
Gambar 4.3	Budidaya Ikan di Selokan	39
Gambar 4.4	Wisatawan Memberi Makan Ikan	41
Gambar 4.5	Area Pemancingan	42
Gambar 4.6	Harga Sewa Alat Pancing	42
Gambar 4.7	Akses menuju Destinasi Wisata Kali Gajah Wong	43
Gambar 4.8	Gazebo	45
Gambar 4.9	Toilet	45
Gambar 4.10	Mushola	46
Gambar 4.11	Area Parkir Motor	46
Gambar 4.12	Warung Makan	47
Gambar 4.13	Tempat Sampah	48
Gambar 4.14	Pendopo	48
Gambar 4.15	Plang Petunjuk Arah	49
Gambar 4.16	Wastafel	49
Gambar 4.17	Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Selokan	58
Gambar 4.18	Rapat Karang Taruna Mrican <i>Youth</i> dengan Masyarakat Kampung Mrican Setiap Hari Kamis Pahing	58
Gambar 4.19	Kegiatan Kerja Bakti Masyarakat Kampung Mrican	59
Gambar 4.20	Kegiatan Membersihkan Saluran Irigasi	61
Gambar 4.21	Kegiatan Panen Ikan	62
Gambar 4.22	Pedagang di Destinasi Wisata Kali Gajah Wong	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepada Pengelola Destinasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Lokal
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Lokal
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara Dengan Pengelola Destinasi
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara Dengan Masyarakat Lokal
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara Dengan Masyarakat Lokal
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Destinasi wisata Kali Gajah Wong merupakan yang pertama di wilayah Yogyakarta yang menerapkan konsep wisata buatan dengan daya tarik budidaya ikan di selokan. Sebelumnya, masyarakat yang tinggal di daerah Kali Gajah Wong tidak mempunyai pekerjaan tetap, namun setelah tempat ini di jadikan sebagai tempat wisata sektor ekonomi yang ada Kampung Mrican mulai tergerak. Sudah banyak peran-peran dari masyarakat sekitar untuk perkembangan dan pengelolaan destinasi wisata Kali Gajah Wong mulai dari pengumpulan retribusi, manajemen pengelolaan destinasi wisata, dan koordinator. Masyarakat juga bergotong-royong untuk membangun berbagai fasilitas, mulai dari pengadaan lahan parkir, taman yang terbengkalai dijadikan taman bermain, selokan yang dulunya kumuh dan banyak sampah sekarang menjadi tempat ikan-ikan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata Kali Gajah Wong. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif secara deskripsi. Penentuan informan dengan *purposive sampling* berjumlah tiga orang yaitu sekretaris Karang Taruna Mrican Youth (pengelola destinasi), dan masyarakat Kampung Mrican yaitu pedagang ice cream dan pedagang warung makan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peluang dan kendala dalam pengelolaan destinasi wisata Kali Gajah Wong, yaitu: pertama, peluangnya masyarakat sudah sadar dan bertanggung jawab merawat lingkungan. Kedua, kendala yang dihadapi ada dua, yaitu kendala internal yang dirasakan oleh pengelola adalah masyarakat yang memiliki perbedaan pendapat antar anggota Karang Taruna Mrican Youth. Sedangkan, kendala eksternal yang dirasakan oleh pengelola adalah dari kelompok petani yang ikut merasakan dampak dari saluran irigasi. Peran yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Mrican dalam pengelolaan destinasi wisata Kali Gajah Wong, yaitu: pertama, peran masyarakat sebagai pemrakarsa yaitu sebagai pencetus ide awal adanya destinasi wisata Kali Gajah Wong. Kedua, peran masyarakat sebagai pelaksana yaitu masyarakat yang melaksanakan kegiatan operasional mulai dari gotong royong dalam membersihkan selokan dan area wisata, rapat evaluasi setiap malam hari pada hari Kamis Pahing. Ketiga, peran masyarakat sebagai penyerta yaitu adanya kontribusi dan tanggung jawab masyarakat Kampung Mrican dalam menjaga kebersihan sekitar dan kontribusi dalam aktivitas yang melibatkan wisatawan langsung. Keempat, peran masyarakat sebagai penerima manfaat yaitu meningkatnya ekonomi dan pendapatan masyarakat Kampung Mrican setelah adanya wisata Kali Gajah Wong dan terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Peran Masyarakat, Kampung Mrican, Destinasi Wisata.

ABSTRACT

Kali Gajah Wong is the first man made tourism in Yogyakarta that applying this concept with the main object is fishes in the ditch. Long before, the people that lived in the area did not have a particular job, but after Kali Gajah Wong be a tourism destination the economic of the people is raise than before. There has been a lot of role from the people who lived in the society for developing the destination, example the accumulation retribute from the local people, the tourist attration management, and coordinator. The local people also had a team work with each other to built any facilities, the parking lot area, the park area which was neglected and they start to build it again so it can be useful, the ditch which was a heavy messy and a lot of waste now become the home of many fishes. So that is why the researcher is interested to take a headline as “Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan”

This study has a purpose the know how is the role from the local people to manage tourism destination at Kali Gajah Wong. This study use a kualitatif deskriptif method. The informant determination is with purposive sampling with amount of people are three people which are secretary of Karang Taruna Mrican Youth, local people which have an ice cream merchant and a local restaurant around the tourist destination area. The collection technique are used to make the datas more valid, there are observation, interview, and documentation.

The result of this study shown, that there are opportunity and obstacle in the management of tourism destination at Kali Gajah Wong, which are: first, the opportunity is most of the local people has already capable and responsible of taking the cleanliness of their environment. Second, there are two main point of this obstacle, which first is the internal obstacle, they seemingly felt that there is a different opinion between the Karang Taruna Mrican Youth and the people himself. At the same time, the external obstacle is the group of a farmers charge the Karang Taruna over the use of a water for their rice field, they feel that they got the impact if Karang Taruna Mrican Youth close the irrigation path toward their rice field territory. The role that most local people did at the Kampung Mrican state for the tourist attraction management is: first, the local people that initiate the destination to become the tourist destination. Second, the local people role to execute the operational activities start from the mutual cooperation cleaning the ditch and tourism destination area, the gathering that been held by the local people on every Thursday night. Third, the local people role to attendant the contribution and responsibility of any tourist activity and the sanitation of the area. Fourth, the local people role as the one who got the benefit from the tourist destination, the raise of the economic and a new work field after the existence of Kali Gajah Wong.

Key Word : The Local People Role, Kampung Mrican, Tourist Destination.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi unggulan di Indonesia saat ini. Indonesia merupakan negara dengan kepulauan yang banyak dan memiliki keanekaragaman budaya, bahasa, dan kekayaan alam. Tiap daerah di Indonesia memiliki keunikan dan pesonanya masing-masing, sehingga dapat memunculkan potensi wisata yang memiliki keistimewaan tersendiri, salah satu daerah di Pulau Jawa yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat adalah Yogyakarta. Yogyakarta memiliki keragaman budaya, lingkungan yang ramah untuk wisatawan, dan alam yang menakjubkan.

Yogyakarta merupakan daerah wisata yang banyak diminati wisatawan lokal maupun mancanegara. Yogyakarta memiliki beragam jenis bentuk kepariwisataan, baik itu wisata budaya, wisata alam, wisata kuliner, maupun wisata buatan. Salah satu wisata buatan di Yogyakarta yang sedang ramai di media sosial adalah Wisata Kali Gajah Wong yang berada di Mrican, Giwangan, Yogyakarta dengan daya tarik budidaya ikan di selokan. Menurut Sujali (1989) dalam Asmoro (2011:14) wisata buatan adalah bentuk dan wujud objek wisata ini sangat dipengaruhi oleh aktifitas serta kreativitas manusia dimana bentuknya sangat tergantung pada keaktifan manusia.

Sebelum adanya destinasi wisata, dahulu Kampung Mrican sangat kumuh dan tidak terawat, dimana lingkungan dan selokan menjadi tempat pembuangan limbah rumah tangga dan limbah peternakan. Lingkungan yang

tidak mendukung, membuat masyarakat yang tinggal disana tidak sadar akan lingkungan.

Setelah dimulainya gerakan revitalisasi selokan irigasi pada tahun 2016, masyarakat setempat melihat bahwa saluran air yang berasal dari Bendhungan Kali Gajah Wong lebih banyak memberikan masalah dibandingkan manfaat. Maka, melalui wadah Karang Taruna Mrican *Youth* masyarakat berembuk melakukan musyawarah dengan menggagas berbagai terobosan agar kondisi kampung menjadi lebih rapi dan tertata. Sehingga pada tahun 2019 Karang Taruna Mrican *Youth* mulai bergerak dan mengajak masyarakat untuk memungut sampah dari badan selokan. Dinding selokan yang rompal-rompal ditambal dengan semen. Warga setempat membuat kesepakatan tentang larangan membuang sampah, penyaringan air rumah tangga di bak kontrol dan pemasangan jaring di ujung selokan untuk menyaring sampah. Tentu hal ini merupakan salah satu peran dari pemuda Karang Taruna Mrican *Youth* yang telah memiliki kesadaran untuk mengajak masyarakat setempat (<https://indonesia.go.id/>).

Destinasi wisata Kali Gajah Wong merupakan yang pertama di wilayah Yogyakarta yang menerapkan konsep ini. Sebelumnya, masyarakat yang tinggal di daerah Kali Gajah Wong tidak mempunyai pekerjaan tetap, namun setelah tempat ini di jadikan sebagai tempat wisata sektor ekonomi yang ada Kampung Mrican mulai tergerak. Banyak dari pedagang yang dulunya berjualan hingga keluar dari Kampung Mrican sekarang memilih untuk berdagang di Kali Gajah Wong (Hasil Wawancara dengan Ian Aditya

selaku sekretaris Karang Taruna Mrican *Youth* dan Ibu Temu Asih selaku pedagang warung makan).

Sudah banyak peran-peran dari masyarakat sekitar untuk perkembangan dan pengelolaan destinasi wisata Kali Gajah Wong mulai dari pengumpulan retribusi, manajemen pengelolaan destinasi wisata, dan koordinator. Selain itu, masyarakat juga bergotong-royong untuk membangun berbagai fasilitas, mulai dari pengadaan lahan parkir, taman yang tidak terurus disulap menjadi layak, selokan yang dulunya kumuh dan banyak sampah sekarang menjadi sebuah “rumah” bagi bibit-bibit berbagai jenis ikan, seperti ikan koi, nilai, tombro, dan lain-lain.

Peran yang telah dilakukan oleh masyarakat sekitar sendiri secara tidak langsung menjadikan kawasan Kali Gajah Wong menjadi unik dan memiliki daya tarik tersendiri. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **“PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA KALI GAJAH WONG MRICAN GIWANGAN”**.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah yang diteliti, peneliti berfokus dalam “Bagaimana Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata Kali Gajah Wong Mrican Giwangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk peneliti dalam mempraktekkan hasil belajar selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA mengenai peran dari masyarakat dalam suatu destinasi wisata di lapangan.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Sebagai bahan rekomendasi untuk jurusan Pariwisata dan menjadi referensi untuk kurikulum dan mahasiswa/i lainnya yang mengambil judul serupa.

3. Bagi Masyarakat Kawasan Destinasi Wisata Kali Gajah Wong

Sebagai bahan bacaan dan diharapkan menjadi salah satu referensi untuk destinasi wisata Kali Gajah Wong kedepannya.